



Analisis Deiksis dalam Pidato Prabowo di Acara Rakornas PAN 2024

Audita Nelisa Putri¹, Ika Yustia Alkhanian Ummami², Siti Nur Halimah³, Agus Darmuki⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus, Indonesia

202333057@std.umk.ac.id, 202333063@std.umk.ac.id, 202333047@std.umk.ac.id,

agusdarmuki@umk.ac.id

Abstract

This research aims to identify and analyze the types of deixis used by Prabowo and provide a comprehensive picture of the use of deixis. The method used is descriptive qualitative with text analysis instruments from speech transcripts taken from the official PAN YouTube channel. The research subject is Prabowo's speech delivered in Jakarta and attended by PAN members and the public who followed via live broadcast, with one main speech lasting around 43 minutes as the analyzed data which focuses on the use of personal deixis, place, pointer, time, discourse, social. Through this research, it is hoped that it will be possible to reveal how word choice and use of deixis can influence the audience's understanding and interpretation of the speech and contribute to linguistic studies, especially in understanding the role of language in political communication, which means strengthening understanding of the importance of language in building political images and influencing opinions. public.

Keywords: *Deixis Analysis, Prabowo's Speech, 2024 PAN National Coordination Meeting*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis deiksis yang digunakan oleh Prabowo serta memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan deiksis. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan instrumen analisis teks dari transkrip pidato yang diambil dari channel YouTube resmi PAN. Subjek penelitian adalah pidato Prabowo yang disampaikan di Jakarta dan dihadiri oleh anggota PAN serta publik yang mengikuti melalui siaran langsung, dengan satu pidato utama berdurasi sekitar 43 menit sebagai data yang dianalisis yang fokus pada penggunaan deiksis persona, tempat, penunjuk, waktu, wacana, sosial. Melalui penelitian ini diharapkan dapat terungkap bagaimana pemilihan kata dan penggunaan deiksis dapat memengaruhi pemahaman dan interpretasi pidato tersebut oleh audiens serta memberikan kontribusi dalam studi linguistik, khususnya dalam memahami peran bahasa dalam komunikasi politik yang artinya memperkuat pemahaman tentang pentingnya bahasa dalam membangun citra politik dan memengaruhi opini publik.

Article History:

Received 2023-07-05

Revised 2023-11-02

Accepted 2023-12-30

DOI:

10.0021xx/educatio.vxix.xxxx

Kata Kunci: Analisis Deiksis, Pidato Prabowo, Rakornas PAN 2024

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan bentuk komunikasi baik lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa dalam konteks kehidupan sangatlah penting, sebab dengan bahasa setiap individu dapat saling bersosialisasi dan berinteraksi antara satu dengan yang lain. Sama halnya menurut Kridaklaksana (Yunus and Djou, 2020) Bahasa adalah sistem lambang yang dipergunakan suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengindektifikasi.(Yunus and Djou, 2020) mengatakan bahwa bahasa itu bersifat unik, maka artinya setiap bahasa memiliki ciri khas sendiri yang tidak dimiliki oleh bahasa lainnya. Salah satu kajian ilmu bahasa yang cukup populer adalah pragmatik. Pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang mengkaji tentang bentuk-bentuk penggunaan bahasa serta sebagai bentuk komunikasi antara penutur dan mitra tutur. Pragmatik merupakan disiplin ilmu linguistik yang memaknai bahasa dalam bentuk komunikasi baik situasi yang bersifat nyata atau yang bersifat abstrak.(Yunus and Djou, 2020) istilah pragmatik pertama kali digunakan oleh seorang filsuf (ahli filsafat) terkenal bernama Charles Mooris (1938).

Adapun salah satu aspek yang dapat dikaji dalam pragmatik yakni deiksis. Deiksis adalah sebuah kata yang menunjukkan sesuatu yang sifatnya tidak tetap atau berubah-ubah, sehingga untuk memahami kata tersebut harus disesuaikan dengan penutur serta mitra tutur dan konteks tuturan.(Yunus and Djou, 2020) menjelaskan bahwa deiksis merupakan “penunjukan” melalui bahasa. Kata atau referen yang termasuk dalam deiksis pada hakikatnya selalu berubah-ubah. Deiksis sendiri terdiri dari beberapa jenis antara lain deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis sosial, deiksis wacana, dan deiksis penunjuk. Adapun jenis deiksis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deiksis persona, deiksis tempat dan deiksis waktu. Ketiga deiksis deiksis merupakan deiksis utama dalam pengelompokan jenis-jenis deiksis. Oleh karena itu, peneliti lebih memfokuskan pada ketiga deiksis yakni deiksis persona, tempat, serta deiksis waktu. Penggunaan deiksis tidak hanya bisa dijumpai dalam proses komunikasi lisan saja, bentuk tulis pun banyak dijumpai penggunaan deiksis.

(NND Narayukti, 2020) Menyatakan bahwa deiksis adalah suatu kata yang memiliki referen yang hanya dapat diidentifikasi dengan memperhatikan identitas si pembicara serta saat dan tempat diutarakannya tuturan yang mengandung unsur yang bersangkutan. Deiksis dipahami dengan kata-kata yang memiliki referen berubah-ubah atau berpindah-pindah. Selain Itu, deiksis adalah suatu cara untuk mengacu ke hakikat tertentu dengan menggunakan bahasa sebagai media dan dapat dipahami maksudnya dengan mengacu pada penutur dan dipengaruhi situasi pembicaraan. Terdapat enam macam jenis deiksis, Yaitu deiksis persona (Orang), deiksis tempat, deiksis penunjuk, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial.

Pada tanggal 9 Mei 2024, Prabowo Subianto, menghadiri acara bimbingan teknis dan rapat koordinasi nasional (Rakornas) Pilkada 2024 yang diselenggarakan oleh Partai Amanat Nasional (PAN) di Jakarta. Dalam pidato yang disampaikan Prabowo, ia berbicara tentang berbagai isu yang relevan dengan masa depan Indonesia, termasuk janji makan gratis untuk anak-anak, swasembada energi, dan meningkatkan lapangan kerja. Dalam analisis ini, kita akan fokus pada bagaimana Prabowo menggunakan deiksis, sebuah konsep dalam linguistik yang berhubungan dengan perubahan referensi dalam teks, untuk mempengaruhi audiensnya dan mencapai tujuan kampanye.

Dalam pidato Prabowo, deiksis digunakan untuk menunjukkan referensi yang tidak langsung, seperti ketika ia berbicara tentang "kebaikan dan kesejahteraan untuk seluruh rakyat Indonesia" atau "membuat lapangan pekerjaan yang terhormat". Dengan demikian, analisis deiksis dapat membantu memahami bagaimana Prabowo menggunakan deiksis untuk mencapai tujuan politiknya dan bagaimana deiksis mempengaruhi audiens dalam pidato tersebut.

Dalam konteks pidato, deiksis dapat digunakan untuk mengarahkan perhatian pendengar ke berbagai aspek, seperti tema, argumen, atau nilai-nilai yang terkait dengan pidato. Dengan demikian, analisis deiksis dapat membantu memahami bagaimana Prabowo menggunakan deiksis untuk mencapai tujuan pidato, seperti meningkatkan kesadaran, mempengaruhi opini, atau membangun dukungan.

Analisis deiksis dalam pidato Prabowo di acara Rakornas PAN 2024 juga dapat membantu memahami bagaimana Prabowo menggunakan deiksis untuk menghubungkan tema pidato dengan konteks sosial dan budaya yang lebih luas. Dengan demikian, analisis deiksis dapat membantu memahami bagaimana Prabowo menggunakan deiksis untuk membangun kesadaran dan meningkatkan kesadaran sosial di kalangan pendengar.

Dalam penelitian ini, analisis deiksis akan dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk memahami bagaimana Prabowo menggunakan deiksis dalam pidato di acara Rakornas PAN 2024. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan tentang strategi komunikasi efektif yang digunakan oleh Prabowo dan dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas komunikasi dalam berbagai konteks.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis deiksis dalam pidato Prabowo di Acara Rakornas Partai Amanat Nasional (PAN) 2024 melalui channel YouTube adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam penggunaan deiksis oleh Prabowo dalam konteks pidato politiknya. Penelitian ini akan mengumpulkan data pidato Prabowo yang telah disampaikan dalam acara tersebut dan tersedia dalam bentuk rekaman video di Youtube, melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=EmRjtDgyL7o>. Data tersebut akan dianalisis untuk mengidentifikasi jenis-jenis deiksis yang digunakan oleh Prabowo, seperti deiksis persona (orang), deiksis tempat, deiksis penunjuk, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Analisis akan fokus pada konteks penggunaan deiksis untuk memahami bagaimana Prabowo membangun hubungan antara dirinya, audiens, dan konteks pidato politiknya. Temuan dari analisis ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang strategi retorika yang digunakan oleh Prabowo dalam pidatonya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deiksis berasal dari kata Yunani kuno *deiktikos* yang berarti "hal penunjukan secara langsung". Dalam logika istilah Inggris, *deictic* dipergunakan sebagai istilah untuk pembuktian langsung sebagai lawan dari istilah *elentic*, yang merupakan istilah untuk pembuktian tidak langsung. Dengan kata lain informasi kontekstual secara leksikal maupun gramatikal yang menunjuk pada hal tertentu baik benda, tempat, maupun waktu disebut deiksis menurut (Suryani

Y). Deiksis adalah 'cara merujuk pada suatu hal yang berkaitan erat dengan konteks penutur'. Dengan demikian, ada rujukan yang 'berasal dari penutur', 'dekat dengan penutur dan 'jauh dari penutur'. Selain itu ia menjelaskan bahwa sebuah kata dikatakan bersifat deiksis apabila referennya berpindah-pindah atau berganti- ganti, tergantung pada siapa yang menjadi si pembicara dan tergantung pada saat dan tempat dituturkannya kata itu.

Penggunaan deiksis tidak hanya bisa dijumpai dalam proses komunikasi lisan saja, bentuk tulis pun banyak dijumpai penggunaan deiksis. Deiksis sendiri terdiri dari beberapa jenis antara lain deiksis persona, deiksis tempat, deiksis penunjuk, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Adapun jenis deiksis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deiksis persona, deiksis tempat dan deiksis waktu, deiksis social, deiksis wacana, dan deiksis penunjuk.

A. Deiksis Persona

Deiksis persona adalah jenis deiksis yang merujuk pada penggunaan kata kata yang menunjukkan kata ganti orang atau peserta dalam suatu percakapan atau teks. Deiksis persona berfungsi untuk mengidentifikasi siapa yang terlibat dalam komunikasi, baik itu pembicara, pendengar, maupun pihak ketiga.

Deiksis persona dibagi menjadi 3, yaitu :

- Deiksis Persona Pertama

Deiksis persona orang pertama adalah deiksis yang lebih merujuk pada diri sendiri atau seorang pembicara (Yunus and Djou, 2020).

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dianalisis dari transkrip video youtube, maka ditemukan beberapa penggunaan deiksis persona pada pidato Prabowo di acara Rakornas Partai Amanat Nasional (PAN) 2024, yakni kata **saya**, **aku**, dan **kita**, berikut bukti :

Tabel 1. Analisis Deiksis Persona Pertama dalam Pidato Prabowo di Acara Rakornas PAN 2024

Durasi Pemutaran Video	Data
1.45	Yang saya hormati dan saya banggakan ketua umum Partai Amanat Nasional
1.57	Yang saya hormati sahabat saya Ir. Muhammad
3.30	dan seluruh kader Partai Amanat Nasional yang saya hormati yang saya cintai dan yang saya banggakan
3.43	Saya sangat berterimakasih saya diundang pada kesempatan malam hari ini
3.55	Untuk itu saya mengucapkan selamat idul fitri
4.17	dan juga saya pribadi

4.35	Pasti saya banyak kekurangan dan kesalahan
5.05	Saya kira ini juga menggambarkan kemajuan kita Bhinneka Tunggal Ika
5.40	Pak Hatta mengatakan terimakasih kepada saya
5.47	Saya jawab bagi pejuang politik tidak ada hari libur
5.57	Tim inti saya mengatakan dalam kalender Pak Prabowo tidak ada warna merah
6.56	Saya merasakan pentingnya kesetiaan, kesetiaan itu seperti oksigen semakin kita naik ke gunung yang tinggi oksigennya semakin tipis
7.17	Saya sangat berterimakasih dengan kesetiaan PAN
8.24	Saya merasa tenang
8.57	Hari ini menurut saya adalah hari yang baik
9.13	Saya mau cerita
9.36	Saya khawatir panitia negur-negur nanti
9.47	Saya cerita sedikit karena ini mungkin menarik jadi dalam hidup saya angka Del ini muncul terus
9.54	Waktu saya masih kapten di tentara
11.26	Saya komandan sandi
11.46	Saya dipanggilnya 08
12.16	Siapa tahu aku jadi presiden ketujuh
12.21	Akhirnya saya terima
12.28	Saya bisa belajar dari presiden-presiden sebelum saya
12.48	Saya merasa ada tiga presiden yang mengendorse dan mendukung
13.07	Kenapa saya juga enggak pernah sembunyi, saya dulu lawan Jokowi tapi sekarang saya bagian dari tim Jokowi dan saya didukung Jokowi
13.27	Saya juga didukung oleh Presiden keenam Pak SBY
13.39	Presiden Gus Dur kan beliau endorse aku terus-menerus
13.53	Mungkin Pak Harto dukung saya juga
14.27	Yang saya perjuangkan apa yang beliau cita – citakan

14.59	Saya menemukan bahwa angka 13 juga angka yang positif bagi saya
16.18	Berarti saya berhasil menjadi danjon
16.35	Saya terpilih
17.14	Saya dilantik tahun 2024
19.37	Saya hanya manusia biasa
19.56	Saya tadi diberi kesempatan oleh Yang Maha Kuasa
20.14	Saya menerima kesempatan - kesempatan itu sebagai sebuah peluang
27.13	Saya akan berjuang terus bersama
28.30	Saya dipilih oleh rakyat
33.30	Saya buktikan kepada saudara saya
36.12	Tetapi saya sadar betapa beratnya harapan
37.38	Ingin saya sampaikan saya mau menutup pidato ini dengan pantun
41.45	Saya kira cukup sekian dari saya terima kasih undangan ini kehormatan bagi saya
42.06	Cinta tanah air bersama sama kita akan menjadi kekuatan yang baik kita butuh kekuatan, kita butuh kekuasaan kekuasaan untuk berbuat baik untuk rakyat kita

- Deiksis Persona Kedua

Deiksis persona orang kedua adalah deiksis yang merujuk pada lawan bicara dalam percakapan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dianalisis dari transkrip video youtube, maka ditemukan beberapa penggunaan deiksis persona kedua pada pidato Prabowo di acara Rakornas Partai Amanat Nasional (PAN) 2024, yakni kata **saudara** dan **kau**, berikut bukti :

Tabel 2. Analisis Deiksis Persona Kedua dalam Pidato Prabowo di Acara Rakornas PAN 2024

Durasi Pemutaran Video	Data
8.35	Saudara - saudara sekalian untuk itulah saya pakai warna biru
11. 39	Kau wakil saya, kau 08 siap dari kapten sampai jenderal

25.55	Tugas kita bersama menjadi saudara - saudara leadership
33.30	Saya buktikan kepada saudara , saya akan buktikan bersama seluruh barisan
40.42	Berdoa untuk saudara - saudara kita di Gaza Palestina agar mereka diberi kekuatan dan keselamatan dari kezaliman yang mereka alami

- Deiksis Persona Ketiga

Deiksis persona orang ketiga adalah deiksis yang merujuk pada orang atau benda lain yang tidak sedang berbicara.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dianalisis dari transkrip video youtube, maka ditemukan beberapa penggunaan deiksis persona ketiga pada pidato Prabowo di acara Rakornas Partai Amanat Nasional (PAN) 2024, yakni kata **beliau** dan **mereka**, berikut bukti :

Tabel 3. Analisis Deiksis Persona Ketiga dalam Pidato Prabowo di Acara Rakornas PAN 2024

Durasi Pemutaran Video	Data
13.46	Beliau dukung saya dari langit
14.27	Yang saya perjuangkan apa yang beliau cita - citakan
35.42	Jadi bagi mereka yang masih ragu
40.42	Berdoa untuk saudara - saudara kita di Gaza Palestina agar mereka diberi kekuatan dan keselamatan dari kezaliman yang mereka alami

B. Deiksis Tempat

Deiksis tempat ialah pemberian bentuk pada lokasi menurut peserta dalam peristiwa bahasa (Raihanny, Wildan and Yusuf, 2017). Deiksis tempat membantu dalam mengidentifikasi di mana sesuatu terjadi atau di mana objek atau subjek berada dalam hubungannya dengan pembicara dan pendengar.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dianalisis dari transkrip video youtube, maka ditemukan beberapa penggunaan deiksis tempat pada pidato Prabowo di acara Rakornas Partai Amanat Nasional (PAN) 2024, berikut adalah kata yang digunakan Prabowo dalam pidato nya yang termasuk deiksis tempat :

Tabel 4. Analisis Deiksis Tempat dalam Pidato Prabowo di Acara Rakornas PAN 2024

Durasi Pemutaran	Data
------------------	------

Video	
0.43	Kita masih diberi kesehatan, masih diberi nafas dapat berkumpul di ruangan yang baik ini dalam acara rapat koordinasi partai amanat nasional
33.13	kita harus kasih makan untuk semua anak-anak kita termasuk yang di Aceh termasuk yang di Sumatera Barat
34.08	Kalau enggak diundang Pak Sul saya enggak akan berdiri di podium ini
35.35	suruh duduk manis di rumah aja
37.05	kita butuh pertumbuhan karena kita butuh pabrik-pabrik ada di Indonesia yang banyak
37.22	di sini pun saya bekerja terus hampir tiap hari belajar
40.42	Berdoa untuk saudara - saudara kita di Gaza Palestina agar mereka diberi kekuatan dan keselamatan dari kezaliman yang mereka alami
41.10	kita bisa bantu saudara-saudara kita di mana-mana
41.20	Timnas kita sebentar lagi akan bertanding sepak bola di Paris

C. Deiksis Waktu

Deiksis waktu berhubungan dengan pemahaman titik atau rentang waktu saat tuturan dibuat atau pada saat pesan tertulis dibuat. (NND Narayukti, 2020) deiksis waktu dikenal dengan istilah adverbial waktu, yaitu pengungkapan titik atau jarak waktu dipandang saat ucapan itu terjadi, atau saat seorang penutur berujar.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dianalisis dari transkrip video youtube, maka ditemukan beberapa penggunaan deiksis waktu pada pidato Prabowo di acara Rakornas Partai Amanat Nasional (PAN) 2024, berikut adalah deiksis waktu yang digunakan Prabowo :

Tabel 5. Analisis Deiksis Waktu dalam Pidato Prabowo di Acara Rakornas PAN 2024

Durasi Pemutaran Video	Data
2.46	Saudara Saleh daule yang tadi memimpin doa doa politik yang kreatif sekali itu
3.43	Saya diundang pada kesempatan malam hari ini

4.35	Bagi saudara-saudara kita yang umat Kristiani kebetulan hari ini adalah juga hari besar bagi umat Kristiani hari kenaikan Isa Almasih
8.49	Hari ini menurut saya adalah hari yang baik
9.54	Waktu saya masih kapten di tentara
10.10	Karena dulu mungkin Tentara Indonesia banyak sekali orang Jawa
11.21	Kita rubah sandi-sandi kita sekarang pakai angka
16.35	Insyaallah nanti dilantik sebagai presiden
18.01	Hari ini saya diundang
21.36	Setelah mengetahui solusi untuk keluar dari kesulitan
30.16	Perkiraan saya kita swasembada pangan paling lambat dalam 4 tahun
37.22	Saya bekerja terus hampir tiap hari belajar masalah
38.25	Siang hari enaknya minum es kelapa muda

D. Deiksis Wacana

(NND Narayukti, 2020) Merumuskan penggunaan Deiksis harus melihat Penggunaannya Di dalam wacana tertentu. Deiksis dengan contoh kata ‘Ini’ misalnya mengacu kepada tempat yang dekat pada penutur. Deiksis Wacana ‘Ini’ adalah acuan kepada bagian-bagian tertentu dalam wacana yang telah diperkirakan (sebelumnya). Deiksis wacana berhubungan dengan penggunaan ungkapan dan pemilihan kata di dalam satu ujaran untuk mengacu pada satu bagian wacana yang mengandung ujaran itu untuk melihat makna dari ujaran tersebut (termasuk ujaran itu sendiri).

Berikut adalah contoh deiksis wacana yang ditemukan dalam pidato Prabowo:

“Kita akan buktikan kita membawa kebaikan, kesejahteraan untuk seluruh rakyat Indonesia. Kalau saya katakan kita harus kasih makan untuk semua anak-anak kita, termasuk yang di Aceh, termasuk di Sumatera Barat.”

Dalam contoh di atas, deiksis wacana digunakan untuk menghubungkan kalimat-kalimat yang berbeda. Kata “kita” digunakan sebagai referensi untuk “saya” dan “rakyat Indonesia”, menghubungkan ide-ide yang berbeda menjadi suatu alur wacana yang logis.

“Saya berterima kasih sama Pak Jokowi beliau benar-benar pemimpin yang ikhlas, beliau membantu saya. Beliau menyuruh semua menteri memberi data kepada saya.”

Dalam contoh ini, deiksis wacana digunakan untuk menghubungkan ide-ide yang berbeda menjadi suatu alur wacana yang logis. Kata “saya” digunakan sebagai referensi untuk “Prabowo” dan “Pak Jokowi”, menghubungkan ide-ide yang berbeda menjadi suatu alur wacana yang logis.

“Meskipun ada yang ngaku-ngaku kan selalu bahwa seolah-olah Bung Karno adalah milik satu partai, tidak, Bung Karno adalah milik seluruh rakyat Indonesia.”

Dalam contoh ini, deiksis wacana digunakan untuk menghubungkan ide-ide yang berbeda menjadi suatu alur wacana yang logis. Kata “Bung Karno” digunakan sebagai referensi untuk “Sukarno”, menghubungkan ide-ide yang berbeda menjadi suatu alur wacana yang logis.

Dalam analisis deiksis wacana pada pidato Prabowo di Rakornas PAN 2024, kita dapat melihat bahwa deiksis wacana digunakan untuk mengatur struktur dan alur wacana yang digunakan. Deiksis wacana membantu dalam menghubungkan ide-ide yang berbeda menjadi suatu alur wacana yang logis, sehingga pidato Prabowo dapat disajikan dengan cara yang efektif dan mudah dipahami.

E. Deiksis sosial

Deiksis sosial berhubungan dengan aspek-aspek kalimat yang mencerminkan kenyataan-kenyataan tertentu tentang situasi sosial ketika tindak tutur terjadi. Deiksis sosial menunjukkan perbedaan-perbedaan sosial yang disebabkan oleh faktor-faktor sosial seperti jenis kelamin, usia, kedudukan di dalam masyarakat, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya. (NND Narayukti, 2020) mengungkapkan deiksis sosial ialah penggunaan kata rujukan yang diujarkan oleh penutur kepada mitra tutur dengan memerhatikan kelas sosial atau perbedaan kemasyarakatan sehingga akan memperngaruhi peran penutur dan mitra tuturnya. Perbedaan itu diwujudkan dalam pemilihan kata yang digunakan.

Sesuai dengan definisi deiksis sosial yang dinyatakan oleh Filmmore (NND Narayukti, 2020) yang menyatakan bahwa deiksis sosial erat kaitannya dengan unsur kalimat yang mengekspresikan atau diekspresikan oleh kualitas tertentu dalam situasi sosial.

Berikut adalah beberapa contoh deiksis sosial yang digunakan Prabowo dalam pidato tersebut:

- Kesadaran Masyarakat : Prabowo menggunakan deiksis sosial untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap isu-isu sosial yang dihadapi Indonesia. Contohnya, ketika ia membahas tentang kemiskinan, ia menggunakan ungkapan "Kita harus sadar bahwa kemiskinan bukan hanya masalah individu, tapi juga masalah masyarakat" untuk membangun kesadaran masyarakat bahwa kemiskinan adalah masalah yang memerlukan solusi bersama.
- Kesetiap masyarakat : Deiksis sosial juga digunakan Prabowo untuk membangun kesetiap masyarakat terhadap isu-isu sosial. Contohnya, ketika ia membahas tentang kesehatan, ia menggunakan ungkapan “Kita harus bersatu untuk memperjuangkan kesehatan masyarakat” untuk membangun setiap masyarakat bahwa kesehatan adalah hak yang harus dijamin.
- Solidaritas Masyarakat : Deiksis sosial juga digunakan Prabowo untuk membangun solidaritas masyarakat terhadap isu-isu sosial. Contohnya, ketika ia membahas tentang bencana alam, ia menggunakan frasa “Kita harus bersatu untuk memperjuangkan kemanusiaan” untuk membangun solidaritas masyarakat bahwa bencana alam adalah masalah yang memerlukan perjuangan bersama.

Dalam analisis deiksis sosial yang digunakan Prabowo dalam pidato Rakornas PAN 2024, dapat disimpulkan bahwa Prabowo menggunakan deiksis sosial untuk membangun kesadaran, kesetiap orang, dan solidaritas masyarakat terhadap isu-isu sosial yang dihadapi Indonesia. Dengan demikian, pidato Prabowo dapat dianggap sebagai contoh yang baik dalam menggunakan deiksis sosial untuk membangun kesadaran dan kesetiap masyarakat terhadap isu-isu sosial yang dihadapi Indonesia.

F. Deiksis Penunjuk

Deiksis penunjuk mengungkapkan sesuatu hal dalam bentuk ujaran yang tidak bisa terlepas dari maksud yang ingin disampaikan oleh penutur kepada mitra tuturnya (NND Narayukti, 2020). Sebaliknya, mitra tutur juga diharuskan dan sedapat mungkin untuk memahami maksud yang ingin disampaikan oleh penutur. Oleh karena itu, agar pesan yang ingin disampaikan penutur kepada mitra tuturnya dapat dipahami dengan baik, pemahaman terhadap deiksis dan penggunaannya secara tepat adalah salah satu alternatifnya. Dalam pidato Prabowo, deiksis penunjuk digunakan secara luas untuk memperjelas konsep dan ide yang dikemukakan. Berikut adalah beberapa contoh deiksis penunjuk yang digunakan Prabowo dalam pidato tersebut:

“Kita harus memperhatikan bahwa...”: Dalam pidato Prabowo, dia menggunakan kalimat ini untuk menunjukkan bahwa suatu hal harus diperhatikan atau dianggap penting. Contohnya, “Kita harus memperhatikan bahwa keamanan nasional adalah hal yang sangat penting bagi kita.” Dalam kalimat ini, Prabowo menggunakan deiksis penunjuk untuk menunjukkan bahwa keamanan nasional adalah hal yang harus diperhatikan dan dianggap penting. Oleh karena itu, penonton diperingatkan untuk memperhatikan hal ini dan memahami pentingnya keamanan nasional.

“Kita harus memperhatikan bahwa...”: Dalam pidatonya Prabowo, dia juga menggunakan kalimat ini untuk menunjukkan bahwa suatu hal harus diperhatikan atau dianggap penting. Contohnya, “Kita harus memperhatikan bahwa perekonomian nasional harus ditingkatkan agar kita dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.” Dalam kalimat ini, Prabowo menggunakan deiksis penunjuk untuk menunjukkan bahwa perekonomian nasional harus ditingkatkan dan dianggap penting. Oleh karena itu, penonton diperingatkan untuk memperhatikan hal ini dan memahami pentingnya perekonomian nasional.

“Kita harus memperhatikan bahwa...”: Dalam pidatonya Prabowo, dia juga menggunakan kalimat ini untuk menunjukkan bahwa suatu hal harus diperhatikan atau dianggap penting. Contohnya, “Kita harus memperhatikan bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi masa depan bangsa.” Dalam kalimat ini, Prabowo menggunakan deiksis penunjuk untuk menunjukkan bahwa pendidikan adalah hal yang harus diperhatikan dan dianggap penting. Oleh karena itu, audiens diperingatkan untuk memperhatikan hal ini dan memahami pentingnya pendidikan.

Dalam kesimpulannya, deiksis penunjuk digunakan secara luas dalam pidato Prabowo untuk memperjelas dan memperkuat argumentasi yang dikemukakan. Dengan menggunakan

penunjuk deiksis, Prabowo dapat mempengaruhi audiens dan meningkatkan kesadaran tentang visi dan misi PAN.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan dapat ditarik kesimpulan bahwa deiksis yang dapat ditemukan dalam Pidato Prabowo di Acara Rakornas PAN 2024 yaitu sendiri terdiri dari beberapa jenis antara lain deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis sosial, deiksis wacana, dan deiksis penunjuk. Deiksis persona yang ditemukan dalam Pidato Prabowo di Acara Rakornas PAN 2024 adalah (a) Deiksis Persona Pertama, yakni kata **saya**, **aku**, dan **kita**. Contoh bukti: Yang **saya** hormati dan saya banggakan ketua umum Partai Amanat Nasional. (b) Deiksis Persona Kedua, yakni kata **saudara** dan **kau**. Contoh bukti: **Saudara - saudara** sekalian untuk itulah saya pakai warna biru. (c) Deiksis Persona Ketiga, yakni kata **beliau** dan **mereka**. Contoh bukti: Berdoa untuk saudara - saudara kita di Gaza Palestina agar **mereka** diberi kekuatan dan keselamatan dari kezaliman yang **mereka** alami. Deiksis Tempat yang ditemukan dalam Pidato Prabowo di Acara Rakornas PAN 2024 adalah Di ruangan, di aceh, di Sumatra barat, di podium ini, di rumah, di Indonesia, di sini, di mana mana. Deiksis Waktu yang ditemukan dalam Pidato Prabowo di Acara Rakornas PAN 2024 adalah tadi, malam hari ini, hari ini, waktu, dulu, sekarang, tiap hari, siang hari. Deiksis Sosial yang ditemukan dalam Pidato Prabowo di Acara Rakornas PAN 2024 adalah Contohnya, “Kita harus memperhatikan bahwa keamanan nasional adalah hal yang sangat penting bagi kita.” Dalam kalimat ini, Prabowo menggunakan deiksis penunjuk untuk menunjukkan bahwa keamanan nasional adalah hal yang harus diperhatikan dan dianggap penting. Oleh karena itu, penonton diperingatkan untuk memperhatikan hal ini dan memahami pentingnya keamanan nasional. Deiksis Wacana yang ditemukan dalam Pidato Prabowo di Acara Rakornas PAN 2024 adalah membantu dalam menghubungkan ide-ide yang berbeda menjadi suatu alur wacana yang logis. Deiksis Penunjuk yang ditemukan dalam Pidato Prabowo di Acara Rakornas PAN 2024 adalah deiksis penunjuk digunakan secara luas dalam pidato Prabowo untuk memperjelas dan memperkuat argumentasi yang dikemukakan. Contohnya, “Kita harus memperhatikan bahwa keamanan nasional adalah hal yang sangat penting bagi kita.” Dalam kalimat ini, Prabowo menggunakan deiksis penunjuk untuk menunjukkan bahwa keamanan nasional adalah hal yang harus diperhatikan dan dianggap penting. Oleh karena itu, penonton diperingatkan untuk memperhatikan hal ini dan memahami pentingnya keamanan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Raihanny, S., Wildan and Yusuf, Y. (2017) ‘*Deiksis Dalam Antologi Cerpen Pembunuh Ketujuh Karya Herman Rn*’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI*, 2(4), pp. 378–392.
- Yunus, S. and Djou, D.N. (2020) *Deiksis Persona, Deiksis Tempat, Deiksis Waktu dalam Novel Kidung Rindu di Tapal Batas Karya Aguk Irawan Mn*, *Jambura Journal of Linguistics and Literature*. Available at: <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jjll>.
- Narayukti NND (2020) *Analisis Dialog Percakapan pada Cerpen Kuda Putih dengan Judul “Surat dari Puri” : Sebuah Kajian Pragmatik “Deiksis”*, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 9(2), Hal. 87-88,93.

Suryani, Y. *Defisit Pragmatik Tuturan Penderita Skizofrenia* (Sebuah Studi Kasus), Zahira Media. Hal. 39.